

Jangan Terlalu Banyak Gunakan Obat Kumur

Thursday, 17 Maret 2022 WIB, Oleh: Satria



Kita tentu sudah tidak asing lagi dengan produk-produk obat kumur. Berdasarkan iklannya, berbagai produk obat kumur tersebut kemudian dapat menjanjikan penyempurnaan proses menggosok gigi serta sensasi kesegaran di mulut. Namun, jangan terlalu banyak atau rutin menggunakan obat kumur tersebut, sebab dapat mengganggu kesehatan mulut.

Dokter gigi sekaligus dosen Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) UGM, Dr. drg. Yulita Kristanti, M.Kes., Sp.KG.(K), mengatakan bahwa obat kumur sebaiknya digunakan seperlunya saja. Jika terlalu banyak, maka dapat mengganggu flora mulut.

“Betul menggunakan seperlunya saja karena akan mengganggu flora mulut,” tutur drg. Yulita dalam webinar ‘Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Rangka Dies ke-74 FKG UGM’ yang di unggah ke kanal Youtube UGM FKG pada Rabu, (16/3)

Sejawat drg. Yulita, drg. Andina Widyastuti, Sp.KG(K), menjelaskan bahwa flora mulut merupakan kumpulan dari bakteri-bakteri baik yang ada pada mulut. Penggunaan obat kumur secara berlebihan ditakutkan dapat mengganggu bakteri-bakteri baik tersebut. Ketergangguan bakteri baik tersebut kemudian disinyalir dapat mengakibatkan munculnya jamur pada mulut.

“Bisa jadi bakteri baiknya kalah (oleh zat kimia yang dibawa obat kumur) dan kemudian timbul jamur dalam mulut kita. Tentu kita tidak mau seperti itu. Jadi saran dari kami, secukupnya (saja) dalam menggunakan satu produk (obat kumur) atau sesuai aturan yang telah tertera di label produk,” jelas drg. Andina dalam webinar yang sama.

Jangan Rutin Gunakan Obat Kumur untuk Orang Gigi Tambal

Dokter gigi sekaligus dosen FKG UGM lainnya, Dr. drg. Raphael Tri Endra Utara, M.Kes., Sp.KG(K), menambahkan bahwa orang yang memakai tambalan gigi juga sebaiknya jangan menggunakan obat kumur secara rutin. Dokter gigi Endra menjelaskan bahwa bahan yang paling populer digunakan untuk menambal gigi sekarang ini, yakni resin komposit, rentan terdegradasi karena asam. Dengan kata lain, jika obat kumur yang memiliki kadar asam secara terus menerus, maka akan dapat merusak tambalan gigi yang dipunya.

“Sekarang adalah era tambalan gigi dengan bahan resin komposit, sebab (bahan tersebut) memiliki warna yang mirip dengan gigi, sehingga menghasilkan estetika yang bagus. Namun ternyata bahan tambal ini salah satu kekurangannya dia bisa terdegradasi oleh asam. Jadi meskipun obat kumur itu enak digunakan, sebab memberikan sensasi segar setelah dipakai, tapi kalau digunakan secara terus menerus dapat merusak tambalan (pada gigi),” tutur Endra.

Penulis: Aji

Berita Terkait

- [Inovasi Minyak Serai dan Minyak Jeruk Purut Jadi Obat Kumur](#)
- [Pakar UGM Ingatkan Masyarakat Jangan Asal Konsumsi Obat untuk Covid-19](#)
- [Pakar UGM: Boleh Kumur dengan PVP-I Tapi Jangan Lupakan Masker dan Cuci Tangan](#)
- [Buka BBB, Cara Efektif Memasukan Obat ke Otak](#)
- [FKG UGM Eksplorasi Potensi Tumbuhan Lokal Untuk Mencegah Plak Gigi](#)